

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan yang terbentuk dari kemitraan yang dilaksanakan antara petani kelapa sawit dengan koperasi perkasa nalo tantan adalah pola subkontrak, artinya adanya kesepakatan mengenai kontrak bersama dalam hak dan kewajiban. Kemitraan yang dilakukan ada pada penyediaan input produksi (bibit dan pupuk), bantuan bimbingan teknis budidaya kelapa sawit dan jaminan pasar.
2. Implementasi pola kemitraan yang dilaksanakan antara petani kelapa sawit dengan koperasi perkasa nalo tantan dalam hak dan kewajiban yaitu mendapatkan peminjaman uang, pupuk, bibit, bimbingan teknis serta jaminan pasar ternyata tidak menguntungkan bagi petani kemudahan yang diterima petani dalam bentuk hak yang didapatkan petani dari koperasi perkasa nalo tantan sebenarnya memberatkan petani dengan kewajiban yang harus petani bayarkan dalam peminjaman pupuk dan bibit kelapa sawit petani harus membayar kewajiban peminjaman dalam bentuk uang dengan harga pupuk dan bibit yang ditentukan oleh pihak koperasi perkasa nalo tantan.

5.2 Saran

Untuk pihak koperasi perkasa nalo tantan, lebih memperhatikan perihal kontrak kerjasama antara petani kelapa sawit dengan koperasi perkasa nalo tantan harus tertulis agar kedua belah pihak memahami hak dan serta kewajiban masing-masing serta tidak hanya sekedar kerjasama dalam hal pemasaran tandan buah segarnya saja sebaiknya koperasi menambahkan unit kerja sama yang lainnya.